



Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Kota Pangkajene (Studi Kasus Taman Musafir Kota Pangkajene)

Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.Si
Dr. Agussalim, ST, M.Si

MUHAMMAD IQBAL
4619102030

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR - 2022

MATRIKS PERBAIKAN TESIS

Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Kota Pangkajene (Studi Kasus Taman Musafir Kota Pangkajene)

DOSEN PENGUJI	TANGGAPAN/KOMENTAR/SARAN	HASIL PERBAIKAN/KETERANGAN
Prof. Dr. Ir. Merry Selintung, M.Sc	<ol style="list-style-type: none">1. Urutan rumusan masalah pertama dan kedua ditukar2. Hindari penggunaan kata “mengetahui” pada tujuan penelitian3. Penentuan waktu penelitian4. Hindari penggunaan kata “berdasarkan tabel diatas”5. Penelitian sebelumnya	<ol style="list-style-type: none">1. BAB I Hal 11 – sdh diperbaiki2. BAB I Hal 11 – sdh diperbaiki3. BAB III Hal 54 – sdh diperbaiki4. BAB IV hal 72, 73, 75, 77, 78, 79, – sdh diperbaiki5. BAB II hal 48 – sdh diperbaiki
Dr. Ir. Murshal Manaf, M.T	<ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang dijelaskan lebih mendalam apa yg belum optimal2. Kerangka konsep diganti kerangka pikir3. Penentuan sampel4. Saran kepada pemerintah	<ol style="list-style-type: none">1. BAB I hal 1-10 sdh diperbaiki2. BAB II hal 50 –sdh diperbaiki3. BAB II hal 55 – sdh diperbaiki4. BAB V hal 98 sdh diperbaiki

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana gambaran ruang terbuka hijau Kota Pangkajene (Studi Kasus Taman Musafir Kota Pangkajene)?
2. Bagaimana gambaran optimalisasi pemanfaatan Taman Musafir Kota Pangkajene?
3. Apakah ada optimalisasi pemanfaatan dalam ruang terbuka hijau Kota Pangkajene (Studi Kasus Taman Musafir Kota Pangkajene)?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis gambaran ruang terbuka hijau Kota Pangkajene (Studi Kasus Taman Musafir Kota Pangkajene).
2. Untuk menganalisis gambaran optimalisasi pemanfaatan Taman Musafir Kota Pangkajene.
3. Untuk menganalisis optimalisasi pemanfaatan dalam ruang terbuka hijau Kota Pangkajene (Studi Kasus Taman Musafir Kota Pangkajene).

WAKTU PENELITIAN

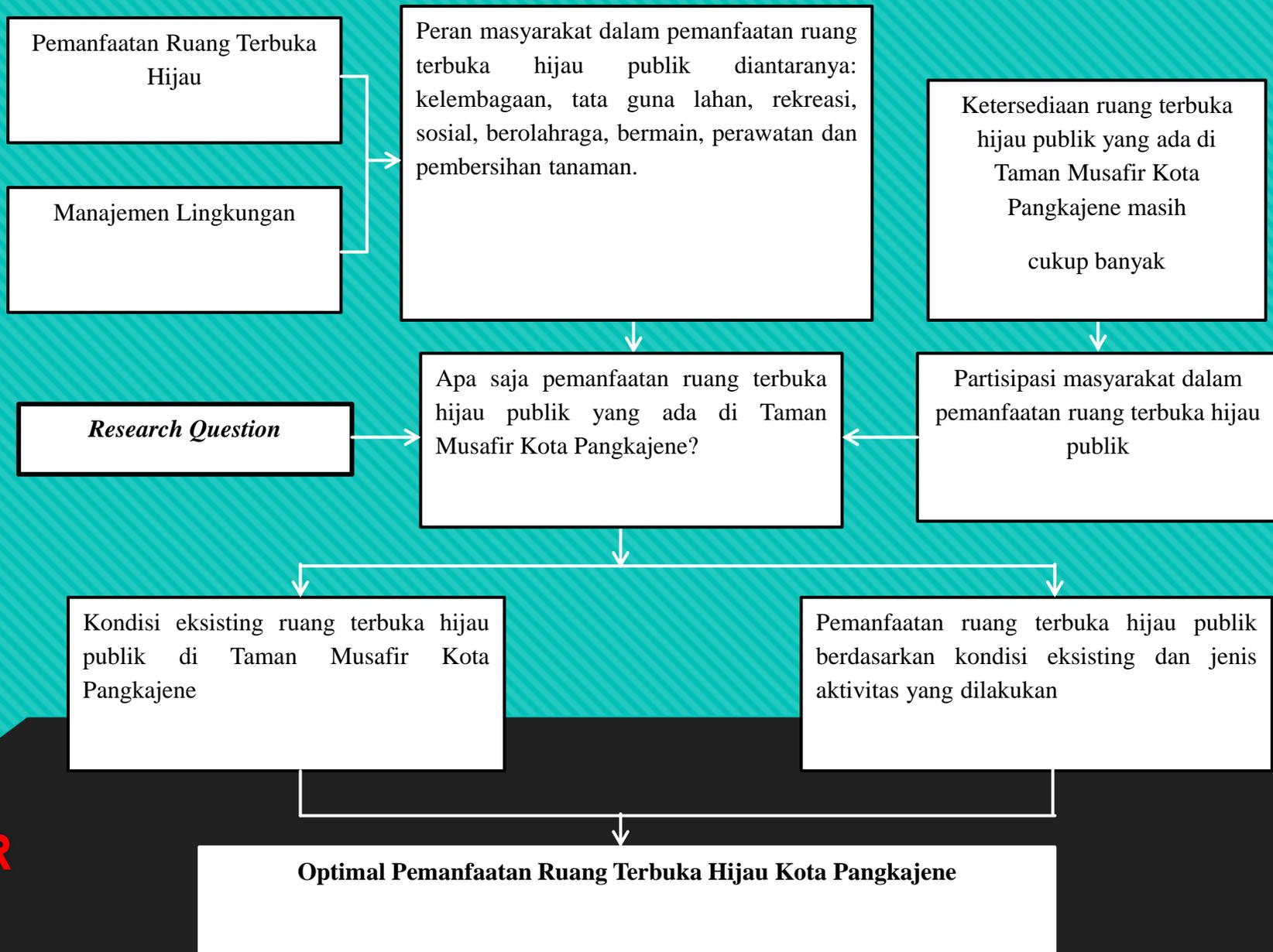
Penelitian ini dilakukan di tahun 2021. Sedangkan tempat penelitian adalah Taman Musafir Kota Pangkajene

PENELITIAN TERDAHULU

NO	PENELITI/JUDUL	PERBEDAAN/PERSAMAAN
1.	Widyastri Atsary Rahmy, Budi Faisal, Agus R. Soeriaatmadja (2012), dengan judul penelitian, Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota pada Kawasan Padat, Studi Kasus di Wilayah Tegallega, Bandung.	<u>Perbedaan:</u> Metode yang digunakan dalam kajian ini dirumuskan berdasarkan pendekatan urban landscape ecology (ekologi lanskap urban). <u>Persamaan:</u> Latar belakang masalah belum terpenuhinya kebutuhan ruang terbuka hijau
2.	Eko Sugiyanto, Cinly A.V. Sitohang (2017), dengan judul penelitian, Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Ruang Publik Di Taman Ayodia Kota Jakarta Selatan.	<u>Perbedaan:</u> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, <u>Persamaan:</u> untuk menganalisis optimalisasi pemanfaatan ruang terbuka hijau
3.	Wahyu Rianda, Izziah, Renni Anggraini, (2017), dengan judul penelitian, Kajian Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Publik REX Kota Banda Aceh.	<u>Perbedaan:</u> Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta analisis SWOT. <u>Persamaan:</u> untuk menganalisis optimalisasi pemanfaatan ruang publik

LATAR BELAKANG

- Permasalahan lingkungan banyak sering terjadi di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan keberadaan RTH yang semakin berkurang dikarenakan oleh proses pembangunan yang dilakukan tanpa memperhatikan keberadaan lingkungan sekitar.
- Dampak dari pembangunan akan mempengaruhi kualitas lingkungan, karena itu harus selalu diperhitungkan, baik dampak positif yang perlu di tingkatkan, atau dampak negatifnya yang harus selalu dikendalikan.
- Isu yang berkaitan dengan lingkungan antara lain RTH secara umum, terkait dengan beberapa tantangan tipikal perkotaan, seperti menurunnya kualitas lingkungan hidup perkotaan, bencana banjir, longsor dan perubahan perilaku sosial masyarakat yang cenderung kontra-produktif dan destruktif seperti kriminalitas.
- Keberadaan RTH di perkotaan sering diabaikan baik oleh masyarakat maupun pemerintah, karena dianggap tidak memberikan keuntungan ekonomi dan ini berakibat kepada luas RTH yang semakin berkurang. Ini disebabkan karena meningkatnya kebutuhan lahan untuk perumahan yang diiringi dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk.
- Permasalahan serius yang belum terpecahkan, salah satunya ialah kebersihan, perawatan fasilitas taman kota yang tidak intens serta kesadaran pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya yang masih rendah serta adanya PKL yang berjualan di dalam taman menyebabkan ketidaknyamanan masyarakat yang mengunjungi taman Musafir kota Pangkajene menjadi persoalan penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan ruang terbuka hijau di taman Musafir.



KERANGKA PIKIR

PENENTUAN SAMPEL

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik insidental sampling.

Dalam teknik insidental sampling, penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014).

Adapun kriteria responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian antara lain:

- usia (lebih dari 15 tahun),
- jarak rumah dengan taman musafir Kota Pangkajene (dalam kilometer) dan
- intensitas kunjungan perbulan.

Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat yang berkunjung di taman Musafir Kota Pangkajene sebanyak 166 orang.

SARAN :

1. Perlunya suatu upaya strategis untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang Taman Musafir Kota Pangkajene, sehingga dapat menjadikan sebagai Citra Kawasan.
2. Pemerintah Kota Pangkajene dapat menjadikan Taman Musafir Kota Pangkajene sebagai center point dalam konteks pengembangan wisata kota dengan cara memanfaatkan elemen kota seperti ruko dan dijadikan ruang kegiatan ekonomi namun tetap menonjolkan karakteristik daerah.
3. Pemerintah Kota Pangkajene harus meaksanakan sosialisasi secara periodik dan berkelanjutan untuk mengajak masyarakat memanfaatkan taman sebagai wadah berinteraksi dan berkeaktivitas secara positif kerana Taman Musafir Kota Pangkajene sebagai ruang publik harus dapat menjadi wadah interaksi sosial warga, dapat menciptakan kreativitas dan aktivitas motorik pengunjung karena taman dibangun tidak semata-mata untuk pencapaian kuantitas ruang terbuka hijau saja, tetapi juga harus menjaga dan memperhatikan aspek kualitasnya.



TERIMA KASIH